



THE EFFECT OF TEACHER AND STUDENT MOTIVATION ON ARABIC LEARNING ACHIEVEMENT IN MADRASAH IBTIDAIYAH

Nadzirotusholihah¹

Mujiburrohman²

Meti Fatimah³

¹Institut Islam Mamba'u 'Ulum Surakarta, Indonesia

²Institut Islam Mamba'u 'Ulum Surakarta, Indonesia

³Institut Islam Mamba'u 'Ulum Surakarta, Indonesia

Corresponding Author: nadzirohsholihah@gmail.com, ajibmujiburrohman@gmail.com, fatimahcan@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study were: 1) To determine the analysis of the effect of motivation on learning outcomes in Arabic subjects; 2) To determine the analysis of the effect of student achievement on learning outcomes in Arabic subjects at MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali; 3) To find out the analysis of the influence of motivation on student achievement in class V in the Arabic language subject for MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali students. This research method uses quantitative with regression analysis and hypothesis taking. The results of the research are data analysis used to analyze multiple linear regression, the results of the equation $Y = 7.981 + 0.233 X_1 + 0.032 X_2$ are obtained. The results of hypothesis testing I show that the results of data analysis show the value of $t_{count} (3.194) > t_{table} (2.056)$, then the research hypothesis I is accepted. The results of testing hypothesis II show that the results of data analysis show the value of $t_{count} (2.063) > t_{table} (2.056)$, then the research hypothesis II is accepted. The results of testing the third hypothesis of the study show that the value of $F_{count} (4.789) > F_{table} (3.35)$, so the research statement of hypothesis III is accepted, then the third hypothesis shows that motivation and student achievement significantly and simultaneously affects the learning outcomes of language subjects Arabic at MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. The value of the coefficient of determination (adjusted R Square) is 0.284 or 28.4%. This value can be interpreted that the independent variable in this case the motivation and learning achievement of students is able to increase the dependent variable (learning outcomes in Arabic language subjects) by 28.4% while the rest is 71.6% (100% - 28.4%), influenced by other variables not examined, for example, encouragement to learn and motivation to learn from parents, oneself in the spirit of learning Arabic.

Keywords:

Motivation, Student Achievement, Arabic Subjects

PENDAHULUAN

Motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini

diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar

dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikannya siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar (Mualimul Huda, 2017).

Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah (Romadhoni, et.al, 2019). Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnya dapat optimal.

Motivasi dari guru oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Putri, P. D., & Pradana, A. B. A. 2021). Siswa-siswi tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Motivasi dalam pengajaran juga terdapat dalam hadits nabi yang diriwayatkan oleh Tabrani yang berbunyi : Artinya: "Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkannya." (HR Thabrani). Juga sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh HR Muslim yaitu; Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699).

Guru yang bermotivasi tinggi dalam proses belajar mengajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitasnya dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk

meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan.

Hal ini dijadikan siswa gigih dalam belajar. Apabila motif atau motivasi dari guru muncul setiap kali belajar, besarkemungkinan hasil belajarnya meningkat (Ahmad Kharis, 2020). Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu apabila siswa itu memperoleh motif sesuai bakat yang dimilikinya itu, maka lepaslah tenaga yang diluar biasakan sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Pada dasarnya motivasi adalah usaha yang didasari untuk mengerahkan dan menjaga tingkah seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Maryam Muhammad, 2017). Kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif (Fifit Fitriansyah, 2016). Suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi (Arianti, 2019). Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi

dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali terdapat dua kelas, yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru kelas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswi yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusan yakni dibawah 70, padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi Guru terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan atau disebut sebagai *exploratory research* atau *confirmatory research*. Penelitian survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dan satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan yang pokok. Penelitian eksplanatori (*exploratory research*) dilakukan untuk mengklarifikasi permasalahan, bukan mengatasi dan dimanfaatkan untuk penemuan permasalahan secara umum (Muhammad Tajudin, et.al, 2016: 91).

Penelitian pada kasus ini akan menggunakan model *exploratory factor analysis* (EPA) di mana pengujian ditujukan untuk menyusun faktor-faktor kinerja karyawan melalui item pertanyaan yang diajukan dalam

kuesioner (Suryani & Hendryadi, 2016: 266). Item itu meliputi: Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 siswa.

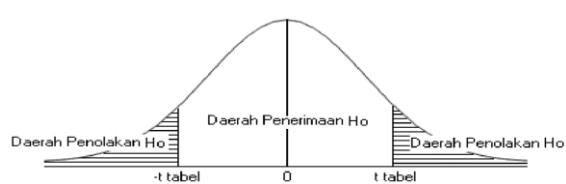
Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan metode *saturation sampling*. Dasar pengambilan sampel jenuh adalah sesuai dengan bidangnya. Jadi keseluruhan sampel siswa adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 30 siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji T, uji F, dan R².

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (variabel konseling kelompok dengan terapi dzikir terhadap kepercayaan diri siswa).

Pertama, menentukan level signifikan $\alpha = 5\%$. $H_0 : \text{Sig} > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual antara variabel motivasi dengan prestasi belajar siswa secara simultan terhadap mata pelajaran bahasa arab. $H_a : \text{Sig} < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual antara variabel motivasi dengan terapi prestasi belajar siswa secara simultan terhadap mata pelajaran bahasa arab.

Gambar 1. Uji T

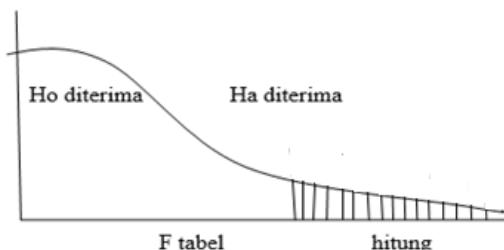


Kedua, kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ketiga, mencari t hitung dengan rumus $t_{hitung} = \frac{bj}{S \cdot e(bj)}$, di mana b adalah koefisien regresi ke- j dan $S.e$ adalah standar error b ke- j . Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018:97).

Uji F dilakukan dengan program SPSS untuk menguji keberartian koefisien regresi secara simultan/serentak. Adapun langkah-langkah pengujinya sebagai berikut. Pertama, menentukan komposisi hipotesis. H_0 ; $Sig > 0,05$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi dengan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab. H_0 : $Sig < 0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi dengan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab.

Gambar 2. Uji F (Uji Simultan)



Kedua, menentukan level of signifikan $\alpha = 5\%$. Ketiga menentukan kriteria pengujian dengan rumus $F_{\alpha} ; k-1 ; k (n-1)$. Keempat, mencari F_{hitung} dengan rumus $F = \frac{R^2}{1-R^2} (n-k-1)$, di mana R^2 adalah koefisien determinasi, n adalah jumlah pengamatan, dan k adalah treatment (variabel independent). Hasil

F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara bersama-sama ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 menginformasikan baik tidaknya model regresi yang terestimasi. Atau dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent.

Secara manual rumus uji tersebut adalah $R^2 = \frac{\sum ui^2 / (n - k)}{\sum (yi - y) / (n - 1)}$, di mana R^2 adalah nilai koefisien determinasi disesuaikan, u adalah beta, k adalah banyaknya parameter, $\sum ui^2$ adalah jumlah kuadrat nilai u , dan $\sum yi$ adalah jumlah kuadrat nilai.

HASIL & PEMBAHASAN

PERSAMAAN	REGRESI	LINEER
BERGANDA		

Metode analisis regresi lineer berganda dipilih dengan alasan untuk memprediksi hubungan antara satu variabel dependen dengan 2 variabel independen. Variabel independen terdiri dari empat variabel yakni Motivasi (X_1), Prestasi Belajar Siswa (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah mata pelajaran bahasa arab (Y).

Analisis regresi lineer berganda beberapa variabel independen digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen. Untuk mencari nilai-nilai dari persamaan regresi lineer berganda dapat menggunakan SPSS versi 16 dengan mengolah regresi lineer data penelitian, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Koefisien.

Coefficients^a

Model	Unstan-dardized Coefficients		Standar-dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7,981	1,487		5,367	.000
Motivasi (X ₁)	.233	.073	.412	3,194	.002
Prestasi Belajar Siswa (X ₂)	.032	.167	.028	2,063	.007

a. Dependent Variable: Mata Pelajaran Bahasa Arab (Y)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 1. diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 7,981 + 0,233 X_1 + 0,032 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, nilai 7,981 adalah konstanta (b_0), artinya jika variabel motivasi dan pemanfaatan ICT tidak ada, maka besarnya variabel mata pelajaran bahasa arab adalah 12,808. Kedua, nilai 0,233 adalah nilai koefisien regresi variabel motivasi (b_1) yang berpengaruh positif terhadap mata pelajaran bahasa arab artinya setiap motivasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab di MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali sebesar 0,233 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap. Ketiga, nilai 0,032 merupakan koefisien regresi variabel prestasi belajar siswa (b_2) yang berpengaruh positif terhadap mata pelajaran bahasa arab, artinya setiap dilakukan prestasi belajar siswa, akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa arab di MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali sebesar 0,032 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

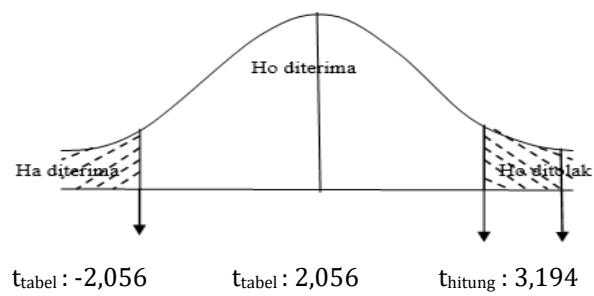
Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Metode pengujian hipotesis, dilakukan secara

parsial (uji t) yaitu untuk menguji hipotesis I, hipotesis II, hipotesis III dan hipotesis IV. Pengujian secara simultan (uji F) yaitu untuk menguji hipotesis V dan koefisien determinasi (R^2). Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian berdasarkan data hasil analisis adalah sebagai berikut.

Pertama, uji hipotesis 1 penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. Hipotesis I diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis I penelitian akan ditolak.

Hasil analisis regresi lineer berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,194, sedangkan nilai t_{tabel} (taraf tingkat signifikan = $\alpha = 0,5/2 = 0,025$; $df = n-k-1 = 30-2-1 = 27$) sebesar 2,056. Sehingga hasil analisis data menunjukkan nilai t_{hitung} (3,194) $>$ t_{tabel} (2,056), maka pernyataan hipotesis I dinyatakan **diterima**. Untuk itu gambar kurva normal distribusi t untuk pernyataan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Kurva normal distribusi T untuk H1



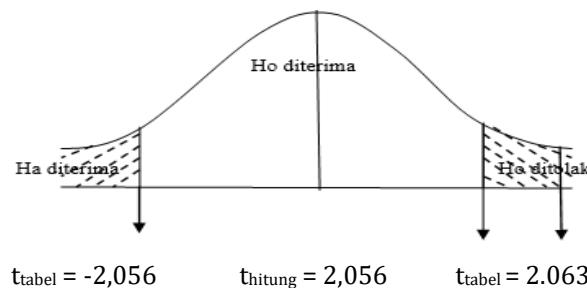
Berdasarkan gambar 1. terlihat apabila nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ha pada sisi sebelah kanan. Diterimanya hipotesis I, hal ini dapat dinyatakan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Pengujian hipotesis II penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya prestasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada

MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. Hipotesis II diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis II penelitian akan ditolak.

Hasil analisis regresi lineer berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,579, sedangkan nilai t_{tabel} (taraf tingkat signifikan = $\alpha = 0,5/2 = 0,025$; $df = n-k-1 = 30-2-1 = 27$) sebesar 2,056. Sehingga hasil analisis data menunjukkan nilai t_{hitung} (2,063) $> t_{tabel}$ (2,056), maka pernyataan hipotesis II dinyatakan **diterima**.

Gambar 4. Kurva normal distribusi T untuk H2



Berdasarkan gambar 2. terlihat apabila nilai t_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ha pada sisi sebelah kanan. Diterimanya hipotesis II, hal ini dapat dinyatakan prestasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Hipotesis ke III penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak pada prestasi belajar siswa dan mata pelajaran bahasa arab terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali. Hipotesis ke III dinyatakan diterima dengan ketentuan, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis akan ditolak. Berdasarkan hasil analisis regresi lineer berganda pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{hitung} sebagai berikut.

Tabel 2. Diagram ANOVA.

ANOVA^b

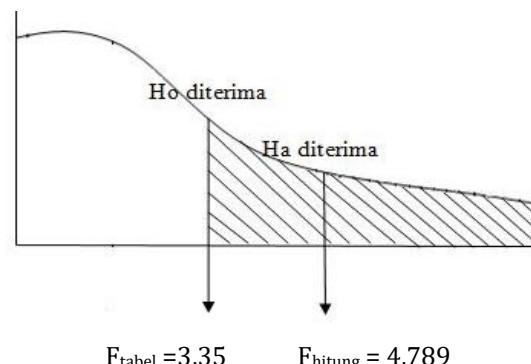
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	59.736	3	19.912	4.798	.000 ^a
Residual	130.931	71	1.844		
Total	190.667	74			

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X1), Mata Pelajaran Bahasa Arab (X2)

b. Dependent Variable: Mata Pelajaran Bahasa Arab (Y)

Berdasarkan nilai pada tabel 2. diatas dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} = 4,798$ dan nilai F_{tabel} pada taraf 5% dengan $df1=2$ dan $df2= (n-k-1) = 30-2-1 = 27$ adalah sebesar 3,35. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} (4,798) $> F_{tabel}$ (3,35), sehingga pernyataan penelitian hipotesis III adalah "Terdapat pengaruh motivasi dan prestasi belajar siswa secara signifikan dan simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali" **diterima**.

Gambar 5. Kurva Distribusi H5



Diterimanya hipotesis III, penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi (X1), prestasi belajar siswa (X2), berpengaruh secara signifikan terhadap mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya

varian dari variabel dependen (Y = mata pelajaran bahasa arab) yang bisa dijelaskan oleh variabel independen (X = motivasi (X_1), prestasi belajar siswa (X_2).

Berdasarkan hasil analisis regresi lineer berganda diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.313	.284	1.358

a. Predictors: (Constant), motivasi (X_1), prestasi belajar siswa (X_2)

Berdasarkan tabel 3. tampak bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebesar 0,284 atau sebesar 28,4%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen dalam hal ini motivasi Guru dan prestasi belajar siswa mampu meningkatkan variabel dependen (hasil belajar mata pelajaran bahasa arab) sebesar 28,4% sedangkan sisanya adalah 71,6% (100%-28,4%), dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti misalnya dorongan belajar dan motivasi belajar dari orang tua, diri sendiri dalam semangat belajar bahasa arab. Penulisan keterangan gambar dapat dilihat pada gambar di bawah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, hasil pengujian hipotesis I menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung (3,194) $>$ t tabel (2,056), maka penelitian hipotesis I diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran

bahasa arab MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Kedua, hasil pengujian hipotesis II menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung (2,063) $>$ t tabel (2,056), maka penelitian hipotesis II diterima. Hal ini dapat dikatakan prestasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa arab akhlak MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Ketiga, hasil pengujian hipotesis III penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa motivasi (X_1), prestasi belajar siswa (X_2), berpengaruh secara signifikan terhadap mata pelajaran bahasa arab. Hal ini dibuktikan bahwa nilai F hitung (4,789) $>$ F tabel (3,35), sehingga pernyataan penelitian hipotesis III diterima, maka hipotesis III tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa secara signifikan dan simultan berpengaruh terhadap mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Keempat, variabel independen dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa (X_2), dapat dijadikan untuk memprediksi atau mengestimasi variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran bahasa arab pada MI Muhammadiyah Karanglo Guli Nogosari Boyolali.

Kelima, besarnya nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebesar 0,284 atau sebesar 28,4%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen dalam hal ini motivasi dan prestasi belajar siswa mampu meningkatkan variabel dependen (hasil belajar mata pelajaran bahasa arab) sebesar 28,4% sedangkan sisanya adalah 71,6% (100%-28,4%), dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti misalnya dorongan belajar dan motivasi belajar dari orang tua, diri sendiri dalam semangat belajar bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arif, M. (2019). Metode langsung (direct method) dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(1), 44-56.
- Fitriansyah, F. (2016). Pemanfaatan media pembelajaran (gadget) untuk memotivasi belajar siswa SD. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(1).
- Huda, M. (2017). Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa. *Jurnal penelitian*, 11(2), 237-266.
- Kharis, A. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 135-138.
- Magdalena, Ina. (2022). Menjadi Evaluator Pembelajaran. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Putri, P. D., & Pradana, A. B. A. (2021). Analisis peran guru dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDIT Jam'iyyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 367-373.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarok, I. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228-234.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Suryani & Hendryadi. (2016). Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Islam. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Tajudin, Muhammad, et.al. (2016). Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi dan Good University Governance: Sebuah Kajian Empiris Di perguruan Tinggi Swasta. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Wahab, Rohmalina (2016). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyaningsih, S. Y. (2012). Model MFI dan POGIL ditinjau dari aktivitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar. *Inkuiri*, 1(3).